

# PEMANFAATAN CAKRAM GIZI SEBAGAI UPAYA PEMANTAUAN STATUS GIZI ANAKDI BUNDA DAYCARE

**Endah Budi Permana Putri**

Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,  
endah.budi92@unusa.ac.id

**Pratiwi Hariyani Putri**

Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

## ABSTRAK

Anak usia prasekolah (di bawah 7 tahun) merupakan masa usia prasekolah dimana masa kritis dalam pembentukan sumber daya yang berkualitas. Pada masa ini anak juga sedang mengalami perkembangan motorik yang pesat termasuk perkembangan motorik halus. Status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, dan mengetahui status gizi ideal menggunakan cakram gizi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, simulasi dan tanya jawab. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden.

**Kata Kunci :** Status Gizi, Daycare, Cakram Gizi

## ABSTRACT

*Preschoolers (under 7 years old) are preschool age where a critical period in the formation of quality resources. At this time the child is also experiencing rapid motor development including the development of fine motor. Nutritional status is one of the factors that affect the development of fine motor in children. Community service activities aim to improve knowledge and skills about weight measurement, height measurement, and know the ideal nutritional status using nutritional discs. The method used is lecture method, simulation and question and answer. Outcomes from community service activities are reports published in journals and increased knowledge and understanding of respondents.*

**Keywords:** Nutrition Status, Daycare, Nutritional Disc

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi dari hak ini, setiap anak berhak memperoleh

pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Sejalan dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tersebut dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai kebutuhan akan adanya lembaga pengasuhan dan pendidikan anak usia dini di lingkungan perkantoran, dimana hal tersebut

merupakan faktor pendukung kenyamanan orang tua saat bekerja. Atas dasar itulah maka dibentuk Bunda Daycare di Taman Kendangsari No 42, Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

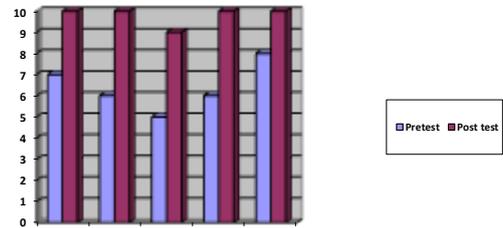
Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, simulasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Juni 2018 di Bunda Daycare. Peserta kegiatan berjumlah 5 orang.



Gambar 1. Simulasi Pemanfaatan Cakram Gizi

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang cara pengukuran tinggi badan, cara pengukuran berat badan, alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan, kategori status gizi meliputi *underweight*, normal, *overweight*, dan obesitas. Berdasarkan hasil analisis kuesioner *pretest* dan *post test* yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa semua

responden mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pengukuran antropometri dan status gizi anak. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test yang menunjukkan hasil *p-value* 0,000.



Gambar 2. Hasil Kuesioner *Pretest-Post Test*

Setelah diadakan kegiatan ini, diharapkan para pengasuh dapat mengaplikasikan pengetahuan dan mampu melakukan pengukuran antropometri dengan benar dan dapat mencatatnya dalam buku keseharian siswa.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema “Pemanfaatan Cakram Gizi Sebagai Upaya Pemantauan Status Gizi Anak di Bunda Daycare” dapat memberikan pengetahuan tentang pengukuran antropometri dan status gizi serta mencatatnya dalam buku pemantauan status gizi anak. Berdasarkan hasil *pretest* dan *post test* diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test yang menunjukkan hasil *p-value* 0,000.

## REFERENSI

Solihin, R.D.M., Anwar, F. & Sukandar, D. 2013. *Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Motorik pada Anak Usia Prasekolah*. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/3396>. Diakses pada hari kamis, 24 Mei 2018

Wulandari, M. 2010. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di Play Group Traju Mas Puwokerto. <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=15443>. Diakses pada hari kamis, 24 Mei 2018

